

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan dan derajat gizi masyarakat dapat diukur melalui status gizi terutama pada gizi anak, balita, dan bumil (Depkes RI, 2003). Kebutuhan gizi seorang wanita meningkat selama hamil. Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya selama hamil berada pada kondisi yang baik (Wahyuni, 2008).

Kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. AKI di Indonesia berdasarkan sumber dari Dinas Kesehatan Tahun 2007 adalah 228 per 100.000 sedangkan target RPJM Tahun 2009 yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 226/100.000 kelahiran hidup. Target Indonesia Sehat 2010 AKI sebesar 125/100.000 kelahiran hidup serta target MDGs 2015 untuk menurunkan AKI sebesar 102/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian ibu di D.I Yogyakarta adalah 110 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2009). Jumlah kematian maternal (Ibu hamil, bersalin dan nifas) yang dilaporkan dari pencatatan dan pelaporan melalui Dinkes Kulon Progo tahun 2009, tercatat 10 ibu yang meninggal terdiri dari kematian ibu hamil 2 orang, kematian ibu bersalin 5 orang dan kematian ibu nifas 3 orang (Dinkes Kulon Progo, 2009).

Berbagai faktor yang terkait dengan risiko terjadinya komplikasi kehamilan dan cara pencegahannya telah diketahui. Akan tetapi jumlah kematian ibu masih tetap tinggi. Di Indonesia penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, infeksi dan eklampsia sedangkan penyebab tak langsung kematian ibu diantaranya adalah anemia dan Kurang Energi Kronik (KEK). Untuk kondisi status gizi bumil,

diketahui bahwa 10,52 % bumil menderita Kurang Energi Kalori (KEK) atau sekitar 827 bumil dari 7863 bumil yang ada (Dinkes Kulon Progo, 2009).

Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia. Anemia defisiensi besi dijumpai pada 40% ibu hamil. Angka kejadian anemia kehamilan di Yogyakarta pada tahun 2009 adalah 9,39%. Tercatat bahwa dari 5.520 ibu hamil terdapat 574 yang mengalami anemia kehamilan. Sedangkan untuk kabupaten Kulon Progo tercatat dari 7.863 ibu hamil terdapat 874 yang mengalami anemia kehamilan (Dinkes Kulon Progo, 2009).

Salah satu indikator penilaian anemia adalah faktor hemoglobin. Hemoglobin tersusun atas unsur heme dan protein globin. Salah satu komponen pembentuk heme adalah zat besi (Fe). Zat besi secara alamiah diperoleh dari makanan dapat berasal dari hewan maupun tumbuhan (Khoifin, 2001).

Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil berkaitan erat dengan tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi. Tingkat pengetahuan gizi ibu adalah kemampuan seorang ibu dalam memahami konsep dan prinsip serta informasi yang berhubungan dengan gizi. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pengalaman, faktor pendidikan, lingkungan, sosial, sarana dan prasarana maupun derajat penyuluhan yang diperoleh (Kismoyo, 2005).

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang hubungan konsumsi makanan dengan kesehatan tubuh. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi baik diharapkan dapat memilih asupan makanan yang bernilai gizi baik dan seimbang bagi dirinya sendiri, janin dan keluarga. Pengetahuan gizi yang baik dapat membantu seseorang belajar bagaimana menyimpan, mengolah serta menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk dikonsumsi (Wahyuni, 2008).

Pengetahuan yang kurang menyebabkan bahan makanan bergizi yang teredia tidak dikonsumsi secara optimal. Pemilihan bahan makanan dan pola makan yang salah cukup berperan dalam terjadinya anemia (Depkes RI, 2002). BPS Eny Setiawati adalah salah satu BPS yang memperhatikan pengelolaan anemia kehamilan dengan pemberian tablet zat besi yang berkualitas. Berdasarkan data tahun 2010 di BPS Eny Setiawati, menunjukkan jumlah kunjungan ibu hamil adalah 110 dan didapatkan data ibu hamil dengan anemia 34 ibu dan KEK 25 ibu . Dari hasil wawancara ibu hamil tentang gizi yang dilakukan peneliti selama melakukan PKK III pada bulan Maret-April didapatkan 30 ibu hamil kurang mengetahui gizi yang baik untuk ibu hamil.

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Eny Setiawati, Kulon Progo masih kurang. Berdasarkan data tersebut, peneliti ingin melihat tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kadar hemoglobin ibu selama kehamilan di BPS Eny Setiawati, Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah ini yaitu “Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kadar hemoglobin selama kehamilan di BPS Eny Setiawati, Kulon Progo tahun 2011?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kadar hemoglobin selama kehamilan di BPS Eny Setiawati, Kulon Progo tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi di BPS Eny Setiawati, Kulon Progo.
- b. Untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu selama kehamilan di BPS Eny Setiawati, Kulon Progo.
- c. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kadar hemoglobin selama kehamilan di BPS Eny Setiawati, Kulon Progo.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Teoritis

a. Institusi Pendidikan Prodi DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan menjadi sumber pustaka untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan mahasiswa DIII Kebidanan khususnya dalam Asuhan Antenatal Care.

b. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya dalam penelitian terhadap hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kadar hemoglobin selama kehamilan.

2. Praktis

a. Masyarakat di Daerah Kulon Progo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan melakukan pengukuran kadar Hemoglobin sebagai deteksi dini anemia.

b. Bidan di Daerah Kulon Progo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi program kerja bidan untuk meningkatkan pelayanan antenatal dalam hal penyuluhan dan konseling tentang gizi kepada ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Kismoyo	2005	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dan Anemia Dengan Kadar Hemoglobin Di Puskesmas Banguntapan I, Bantul, Yogyakarta	Jenis Penelitian menggunakan <i>diskriptif analitik</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Menggunakan metode kuesioner Pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> dan didapatkan sampel 63 orang.	Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan anemia. Dengan t hitung untuk pengetahuan ibu adalah -16,758 dan t hitung sikap ibu adalah 3,648.
2.	Nurhayati Utami	2006	Asupan Zat Gizi Hubungannya Dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Mergangsan, Yogyakarta	Jenis penelitian menggunakan <i>observasional</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel dengan rumus <i>Lemeshow</i> dengan sampel 45 orang	Secara bersama-sama beberapa asupan zat gizi dari makanan (Besi, Asam folat, Vitamin B ₁₂ , Protein, Vitamin C, Vitamin B ₆ , Tembaga, Vitamin A, dan Seng) ibu hamil memberikan kontribusi sebesar 26,5% untuk peningkatan kadar hemoglobin.

No.	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil
3.	Susanti Intan	2006	Hubungan Antara Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C dan Asam Folat dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap II Kabupaten Kulon Progo	Jenis penelitian dengan <i>observasional</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel yang digunakan 49 responden dengan rumus <i>Lemeshow</i> ,	Ada hubungan bermakna antara asupan zat besi dengan kadar Hb ($P < 0,05$). Ada hubungan bermakna antara asupan protein dengan kadar Hb ($P < 0,05$). Ada hubungan bermakna antara asupan vitamin C dengan kadar Hb ($P < 0,05$). Tidak ada hubungan bermakna antara asupan asam folat dengan kadar Hb ($P > 0,05$).

Perbedaan dalam penelitian ini adalah membahas bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kadar hemoglobin selama kehamilan, Tempat penelitian berada di BPS Eny Setiawati, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Desain penelitian menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel dengan *purpose sampling* dan jumlah sampel sebanyak 35 ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di BPS Eny Setawati, Kulon Progo. Analisis data menggunakan uji *chi square*.